Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 3 September 2025

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI ERA DIGITAL: ANALISIS BERBASIS LITERATUR

Dadang (dadang_uin@radenfatah.ac.id)

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has brought a wind of change to the world of education, including Islamic Religious Education (PAI). This literature review aims to analyze various innovations in Islamic Religious Education (PAI) learning media in the digital era, along with their impacts, challenges, and opportunities. Through a systematic review of various current literature sources, this study reveals a significant transformation from conventional methods to a more interactive and engaging digital approach. The analysis shows that digital media innovations such as learning applications, animated videos, gamification, and immersive technology have made a positive contribution to increasing the effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) learning. However, their implementation still faces various challenges that require comprehensive solutions.

ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi digital telah membawa angin perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis berbagai inovasi media pembelajaran PAI di era digital beserta dampak, tantangan, dan peluang yang menyertainya. Melalui tinjauan sistematis terhadap berbagai sumber literatur terkini, penelitian ini mengungkap transformasi signifikan dari metode konvensional menuju pendekatan digital yang lebih interaktif dan menarik. Hasil analisis menunjukkan bahwa inovasi media digital seperti aplikasi pembelajaran, video animasi, gamifikasi, dan teknologi imersif telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Namun demikian, implementasinya masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan solusi komprehensif.

Keywords: Inovasi Media, Pembelajaran PAI, Era Digital

A. Pendahuluan

Integrasi teknologi digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi penting di era digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan relevansi materi. Penggunaan media inovatif seperti aplikasi mobile, realitas virtual, dan Augmented Reality (AR) dapat meningkatkan engagement siswa dan memvisualisasikan konsep abstrak (Samsuddin dan Johariyah, 2024; Lutfiah, 2024). Namun, implementasinya menghadapi tantangan seperti kebutuhan pelatihan guru, infrastruktur, dan

pertimbangan etis (Lutfiah, 2024). Peran guru PAI sangat penting dalam membimbing siswa menghadapi dampak negatif era digital, dengan fokus pada pengembangan karakter dan moral (Lestari dan Jupriaman, 2024).

Massive Open Online Courses (MOOC) juga menawarkan peluang untuk pembelajaran PAI yang adaptif dan kolaboratif antar perguruan tinggi, mendukung konsep merdeka belajar (S. Sumarsono, 2021). Integrasi teknologi dalam PAI memerlukan pendekatan holistik yang menyeimbangkan inovasi dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi dalam pendidikan Islam (PAI) dapat memperluas akses, mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi dan kontekstual, serta mendorong transformasi digital (Suwahyu, 2024). Video animasi interaktif telah terbukti meningkatkan pemahaman konsep abstrak, memotivasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar dalam PAI (Bula dan Supiah, 2025). Teknologi digital memungkinkan penyebaran pengetahuan Islam yang lebih luas dan mengatasi berbagai tantangan pendidikan (Irwansyah Suwahyu, 2024). Namun, implementasi yang sukses menghadapi kendala seperti infrastruktur digital yang terbatas, kompetensi digital yang rendah di antara guru, dan akses terbatas ke teknologi di beberapa sekolah (Bula dan Supiah, 2025; Hadi et al., 2025).

Untuk mengatasi tantangan ini, dukungan kebijakan, pelatihan guru, dan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan pengembang teknologi diperlukan (Bula dan Supiah, 2025). Selain itu, kurikulum PAI adaptif yang mengakomodasi pendekatan digital sambil mempertahankan dimensi spiritual dan moral sangat penting (Hadi et al., 2025; Aulia et al., 2025). Studi ini memastikan bahwa pendidikan PAI tidak hanya relevan dengan kemajuan teknologi tetapi juga dengan kualitas spiritual dan moral yang penting untuk pengembangan generasi di masa depan.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode penelitian Library Research (LR), yang terkadang disebut sebagai penelitian kepustakaan. Metode ini berfokus pada pengumpulan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, tesis, dan sumber elektronik. Melalui studi ini, peneliti dapat menyelidiki dan memahami pengetahuan yang ada terkait topik yang dibahas. Setelah informasi dikumpulkan, analisis dilakukan untuk menilai temuan dalam konteks penelitian yang sedang berlangsung. Dengan demikian, metode ini merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman terhadap isu yang diteliti.

Tujuan metode ini adalah memberikan penjelasan yang konkret dan ringkas tentang topik atau permasalahan penelitian sehingga dapat berfungsi sebagai panduan dan fondasi yang kokoh

untuk penjelasan yang detail dan terstruktur dengan baik (Andriani, 2022). Dengan pemahaman ini, peneliti dapat menyelidiki beberapa aspek topik penelitian, seperti latar belakang, konteks, dan implikasi, yang memungkinkan mereka mengembangkan argumen yang lebih kuat dan memperkuat argumen mereka. Mendalam penjelasan juga berfungsi sebagai landasan dan ilustrasi yang kuat untuk mendukung penjelasan yang jelas dan terstruktur dengan baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Format Media Pembelajaran Digital PAI yang Inovatif

Penelitian terbaru menyoroti format media digital inovatif untuk Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Video animasi interaktif telah menunjukkan potensi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep abstrak dan meningkatkan hasil belajar (Bula dan Supiah, 2025). Penggunaan animasi video interaktif yang inovatif dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep abstrak dan hasil belajar secara signifikan. Media ini merupakan solusi efektif dan menarik yang mendukung pendidikan agama adaptif di era digital dan juga dapat menjadi komponen strategi yang lebih modern, inklusif, dan komprehensif untuk mentransformasi pendidikan agama.

Berbagai media digital, termasuk alat bantu visual, pembelajaran berbasis web, komik digital, dan realitas tertambah, dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa (Azizah et al., 2024). Metodologi pengajaran inovatif seperti Pembelajaran Berbasis Proyek, Kelas Terbalik, dan pendekatan gamifikasi sangat relevan untuk melibatkan peserta didik Generasi Z dalam PAI (Ritonga dkk., 2025). Metode-metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan kontekstual di era digital. Menggabungkan metode ini dengan teknologi pendidikan menciptakan peluang untuk transformasi pendidikan PAI yang lebih fleksibel, menarik, dan berkualitas tinggi.

Pengembangan media pembelajaran digital yang dirancang khusus untuk PAI telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan pemahaman siswa, sebagaimana dibuktikan oleh sebuah studi yang dilakukan di lingkungan sekolah dasar (Saputra et al., 2024). Di era digital, inovasi dalam media pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan respons konkret terhadap berbagai metode pengajaran tradisional yang telah digunakan sepanjang sejarah. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, inovasi-inovasi ini telah menciptakan metode

pengajaran yang lebih menarik, interaktif, dan interaktif yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Media digital seperti video interaktif, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran daring (*e-learning*) menawarkan sumber daya yang membuat konsep-konsep keagamaan yang abstrak lebih mudah dipahami dan lebih konkret.

Keunggulan Inovasi Media Digital dalam PAI

Penelitian terbaru menyoroti potensi media digital dalam meningkatkan pendidikan agama Islam (PAI). Perangkat digital dapat meningkatkan minat belajar di kalangan milenial melalui aplikasi seluler, video interaktif, dan platform daring (Putri dan Rahmi, 2023). Berbagai media digital, termasuk alat bantu visual, pembelajaran berbasis web, dan komik digital, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajar abad ke-21 (Azizah et al., 2024).

Media digital ini dapat memfasilitasi proses analisis, evaluasi, dan refleksi kritis siswa, sehingga meningkatkan pengalaman belajar yang fleksibel, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Sinergi antara pengembangan media yang inovatif, kemahiran guru, dan lingkungan belajar digital akan meningkatkan standar pendidikan agama yang holistik dan berjangka panjang.

Pendekatan humanistik menggunakan media digital dalam PAI dapat berdampak positif pada pembentukan moral siswa dan mengatasi tantangan globalisasi (Asdlori dan Yahya, 2023). Lebih lanjut pendidikan humanistik melalui media digital menciptakan hubungan yang lebih erat antara guru dan siswa, memungkinkan mereka untuk saling mendorong agar prinsip-prinsip agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesabaran dan pertimbangan. Hal ini juga mendorong siswa untuk percaya diri dalam pembelajaran mereka dan memperhatikan pertumbuhan spiritual dan intelektual mereka, yang membantu mereka mengembangkan karakter yang bermoral dan matang.

Namun, penerapan inovasi digital dalam kurikulum PAI menghadapi tantangan seperti terbatasnya integrasi teknologi dan menurunnya pemahaman nilai-nilai Islam di kalangan siswa. Keterampilan digital guru dan resistensi terhadap penggunaan teknologi menciptakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pendidikan agama. Untuk mengatasi masalah ini, peningkatan pelatihan digital bagi guru dan desain kurikulum yang adaptif diperlukan (Hadi et al., 2025). Oleh karena itu, peningkatan kemahiran teknologi guru dan pengembangan kurikulum PAI yang adaptif serta didukung oleh infrastruktur yang memadai harus menjadi prioritas utama. Sangat penting untuk mengatasi ketegangan antara harapan dan kenyataan, serta memastikan bahwa pendidikan PAI efektif, efisien, dan mampu

menumbuhkan nilai-nilai Islam yang kuat dalam menghadapi kemajuan teknologi.

Tantangan Implementasi Media Digital dalam PAI

Implementasi media digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Augmented Reality (AR) menawarkan potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, tetapi menghadapi keterbatasan infrastruktur dan pertimbangan etika (Lutfiah, 2024).

Augmented Reality (AR) dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menciptakan pendidikan yang inovatif dan efektif di era digital, namun dalam penerapannya secara sukses perlu memperhatikan aspek teknis, pelatihan SDM, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama agar manfaatnya sebesar-besarnya tanpa mengabaikan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

Media digital dapat menciptakan konten interaktif dan memfasilitasi koneksi antara siswa dan pendidik, meskipun masih terdapat masalah seperti keterbatasan akses internet dan pendanaan (Nazilla et al., 2025). Oleh karenanya, keberhasilan media digital dalam pendidikan agama sebagian besar disebabkan oleh sinergi antara pengembangan infrastruktur teknologi, pembelajaran dan literasi digital, serta ketersediaan perangkat yang bermanfaat untuk memastikan penerapan teknologi yang menyeluruh dan konsisten. Proyek ini akan memastikan pendidikan PAI bersifat inklusif, fleksibel, dan modern di era digital ini.

Pendekatan humanis menggunakan media digital dalam PAI dapat berdampak positif terhadap pembentukan karakter dan menjawab tantangan globalisasi (Asdlori dan Yahya, 2023). Dalam PAI, humanisme mendorong pengembangan potensi setiap individu secara holistik dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Pemanfaatan media digital memungkinkan proses pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dan kontekstual. Media digital, termasuk video, permainan interaktif, platform pembelajaran yang berani, dan aplikasi pendidikan, memfasilitasi diskusi, pemecahan masalah, dan teknik tanya jawab yang meningkatkan kualitas manusia seperti memahami perbedaan, tanggung jawab, dan toleransi. Hal ini sangat penting dalam membangun karakter Islam yang moderat dan baik.

Lebih lanjut menurut Mustopa et al., (2024), media video dalam PAI berpotensi meningkatkan pemahaman materi yang kompleks, tetapi implementasinya terhambat oleh keterbatasan keterampilan teknologi guru dan infrastruktur yang tidak memadai. Untuk mengatasi tantangan ini, solusi seperti pelatihan guru yang intensif, peningkatan infrastruktur teknologi, dan integrasi media digital yang terstruktur dalam metode

pengajaran diusulkan (Mustopa et al., 2024).

Penggunaan video dalam pendidikan Islam (PAI) berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks secara signifikan dan antusiasme mereka dalam belajar selama proses pendidikan. Penggunaan video, seperti video instruksional atau animasi, dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dengan cara yang lebih ringkas dan menarik. Misalnya, video dapat membantu mereka memvisualisasikan pelajaran atau tata cara ibadah, yang akan membantu mereka memahami materi secara lebih efektif dan efisien. Lebih lanjut, media video dalam PAI memiliki manfaat yang signifikan untuk pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, namun penerapannya yang sukses sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana teknologi pendidikan.

Rekomendasi untuk Pengembangan Media Pembelajaran PAI di Era Digital

Rekomendasi untuk pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital meliputi beberapa aspek strategis penting yang bertujuan meningkatkan efektivitas, keterlibatan siswa, dan integritas nilai Islam dalam pembelajaran, sebagai berikut:

1. **Penggunaan Media Digital Interaktif**

Mengidentifikasi dan mengembangkan media digital interaktif, seperti video, animasi, aplikasi kuis, dan simulasi, yang tidak hanya mencerahkan tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Contohnya termasuk video Nabi, aplikasi interaktif dengan pengetahuan Islam, dan platform pendidikan seperti Google Classroom atau Edmodo yang memfasilitasi interaksi guru-siswa dengan mudah. Penelitian terbaru mengeksplorasi pengembangan media digital interaktif untuk pendidikan Islam. Animasi video telah diciptakan untuk mengatasi memudarnya budaya Islam di kalangan siswa (Aisyah et al., 2022) dan untuk meningkatkan pengetahuan Islam di kalangan siswa sekolah dasar (Komalasari et al., 2022).

Selain itu, aplikasi Al-Qur'an interaktif telah dikaji potensinya dalam memperkaya pendidikan Islam, dengan menawarkan fitur-fitur seperti terjemahan, tafsir, dan bacaan audio (Alamin et al., 2022). Perangkat digital ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman siswa, memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan meningkatkan aksesibilitas terhadap ajaran Islam. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal ketersediaan teknologi,

integrasi kurikulum, dan kualitas konten. Secara keseluruhan, studi-studi ini menunjukkan semakin pentingnya media digital dalam memodernisasi dan meningkatkan pendidikan Islam.

2. Penerapan Learning Management System (LMS) dan Gamifikasi

Sistem manajemen pembelajaran (LMS) seperti Moodle, Google Classroom, dan aplikasi gamifikasi (Quizizz, Kahoot) dapat meningkatkan motivasi dan fleksibilitas belajar siswa dengan cara yang menarik dan relevan bagi Generasi Z. Integrasi media sosial (Instagram, TikTok) juga efektif dalam menyajikan konten dengan cara yang kreatif dan menarik.

Penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan aplikasi gamifikasi dapat meningkatkan motivasi dan fleksibilitas belajar siswa, terutama untuk Generasi Z. Moodle sebagai LMS telah terbukti meningkatkan hasil belajar, keterlibatan, dan partisipasi siswa (Rahayu dan Laksana, 2023). Quizizz, ketika digunakan sebagai media pembelajaran, dapat meningkatkan perhatian siswa, pemecahan masalah secara mandiri, dan partisipasi aktif (Salsabila et al., 2020).

Lebih lanjut, platform media sosial telah muncul sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk Generasi Z, menawarkan fitur yang memfasilitasi interaksi guru-siswa dan memungkinkan pembelajaran tanpa batasan waktu atau ruang (Pujiono, 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan alat pembelajaran berbasis teknologi dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang menarik dan relevan bagi siswa Generasi Z.

3. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Guru

Memberikan pengajaran intensif secara seimbang untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis guru agar dapat memanfaatkan media digital secara optimal. Guru juga harus siap untuk mengintegrasikan media ini ke dalam metode pengajaran yang efektif dan tepat. Studi terbaru menyoroti pentingnya pengembangan kapasitas literasi digital guru berdampak positif pada keterampilan literasi digital siswa (Romadloni et al., 2024). Pelatihan harus mencakup berbagai aspek, termasuk pengenalan media digital, pemahaman konten berita digital, dan praktik berbagi konten digital (Nurhidayat et al., 2022).

4. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

Menyediakan akses internet yang stabil, perangkat digital, dan fasilitas pendidikan di sekolah-sekolah, terutama di wilayah yang lebih kecil, sehingga media digital dapat digunakan seefisien dan seefektif mungkin.

Penelitian menunjukkan bahwa media dan teknologi digital dapat meningkatkan pendidikan, terutama dalam penerapan kurikulum baru dan meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan perangkat digital dan media pembelajaran interaktif di sekolah telah terbukti meningkatkan minat dan prestasi akademik siswa (Saputra et al., 2023; Ronal Raharjo et al., 2025).

Namun, tantangan masih ada, termasuk terbatasnya akses internet di beberapa daerah, kurangnya keterampilan teknis di kalangan guru, dan kurangnya perangkat teknologi yang tersedia di sekolah (Ronal Raharjo et al., 2025). Meskipun upaya digitalisasi bertujuan untuk mengurangi ketimpangan pendidikan, studi mengungkapkan bahwa guru, terutama di daerah pedesaan, mungkin belum sepenuhnya siap untuk memanfaatkan sumber daya digital secara efektif (Anita dan Astuti, 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, media pembelajaran interaktif yang inovatif perlu dikembangkan, dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kesetaraan untuk memastikan semua siswa dapat memperoleh manfaat dari sumber daya pembelajaran digital (Utomo, 2023). Pelatihan guru yang berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur teknologi sangat penting untuk keberhasilan integrasi digital dalam pendidikan.

5. Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Konten Digital

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus memperkuat prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa (Sa'diah dan Harahap, 2025). Modul digital interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, sekaligus memasukkan nilai-nilai keagamaan untuk mendukung pengembangan karakter (Hafiz et al., 2025).

Pendekatan yang seimbang dengan berfokus pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik direkomendasikan, dengan implementasi teknologi yang menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif (Zainuri et al., 2024). Kurikulum hendaknya didasarkan pada landasan agama, termasuk Al-

Qur'an dan Hadits, serta prinsip-prinsip filosofis, sosiokultural, dan psikologis (Rusnawati, 2022). Guru harus menghubungkan seluruh kegiatan pembelajaran dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam (Rusnawati, 2022). Pendekatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi hamba Allah yang taat dan khalifah yang cakap di muka bumi dengan tetap menghormati keberagaman agama (Rusnawati, 2022).

6. Pengembangan Platform e-Learning Khusus PAI

Menciptakan platform pembelajaran yang berani yang menawarkan materi berbasis PAI yang komprehensif dengan fitur kolaboratif dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran mandiri.

Penelitian terbaru menyoroti perlunya pendekatan inovatif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Studi menekankan pentingnya pengembangan materi pembelajaran yang komprehensif, interaktif, dan berbasis teknologi (Sa'diah dan Harahap, 2025; Hafiz et al., 2025).

Penerapan metode pengajaran berbasis kecerdasan majemuk telah terbukti menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam (Ramayanti et al., 2023).

Pengembangan modul digital interaktif dan aplikasi berbasis Android (E-PAI) yang menggabungkan elemen multimedia seperti model 2D, narasi audio, dan animasi telah diusulkan untuk membuat PAI lebih menarik dan efektif (Hafiz et al., 2025; Iwan Fitrianto Rahmad et al., 2025). Inovasi teknologi ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan metode pengajaran tradisional, meningkatkan motivasi siswa, dan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dalam pendidikan Islam (Sa'diah dan Harahap, 2025; Rahmad et al., 2025).

7. Pemanfaatan Teknologi Inovatif Masa Depan

Teknologi modern seperti Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), dan Artificial Intelligence (AI) sedang dikembangkan dan diintegrasikan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, interaktif, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa kontemporer.

Penelitian terbaru menyoroti dampak transformatif teknologi modern terhadap pendidikan. Realitas Tertambah

(AR), Realitas Virtual (VR), dan Kecerdasan Buatan (AI) sedang diintegrasikan untuk meningkatkan pengalaman belajar di berbagai jenjang pendidikan. AR telah terbukti meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap konsep fisika abstrak hingga 30% (Lumbantoruan et al., 2025).

AI menyediakan pembelajaran adaptif dan kemampuan diagnostik waktu nyata (real-time), sementara Realitas Campuran (*Mixed Reality*) menawarkan pengalaman belajar kontekstual yang lebih mendalam (Lumbantoruan et al., 2025). Dalam pendidikan dasar, AR dan VR telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan keterampilan berpikir kritis (Putra et al., 2024). Di jenjang pendidikan tinggi, implementasi AR dan AI telah menghasilkan umpan balik positif dari siswa dan pendidik, yang menegaskan efisiensinya sebagai media pembelajaran inovatif (Hidayat et al., 2024). Teknologi ini tidak hanya meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan masa depan yang relevan, yang menekankan perlunya kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk implementasi yang efektif (Saripudin dan Robbani, 2024).

D. Kesimpulan

Penelitian ini secara komprehensif menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran digital inovatif, seperti video interaktif, realitas tertambah (AR), gamifikasi, dan platform pembelajaran daring, memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Islam (PAI). Media-media ini mampu memperjelas konsep-konsep abstrak, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menyediakan pendidikan yang fleksibel dan modern yang sejalan dengan dunia digital saat ini.

Namun, terdapat tantangan nyata dalam implementasinya, yaitu keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital para guru, serta kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara autentik dan kreatif dalam konten digital. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan media digital dalam PAI mensyaratkan pendekatan holistik, yang mencakup: pelatihan intensif bagi guru dalam penguasaan teknologi pendidikan; peningkatan akses dan kualitas infrastruktur digital; pengembangan konten pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam; serta eksplorasi pemanfaatan teknologi masa depan seperti Artificial Intelligence

(AI) dan Virtual Reality (VR) guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif dan bermakna.

Dengan penerapan strategi ini, media digital tidak hanya dapat menjadikan pendidikan PAI lebih fleksibel, inklusif, dan efektif, tetapi juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan karakter religius siswa dalam menghadapi globalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan teknologi dan prinsip-prinsip agama ke dalam pendidikan sangat penting untuk menciptakan generasi Muslim yang percaya diri, kreatif, dan mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hafila Hafiz, Juliani, Demak Sariyani Br Sihotang, Putri Ameylia. (2024). Pengembangan Modul Interaktif untuk Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital. Mesada: Journal of Innovative Research. Vol. 1 No. 2 (2024): July-December DOI: https://doi.org/10.61253/mp2j1b86.

Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematik Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. Jurnal PTK Dan Pendidikan, 7(2).https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632.

Andrias Pujiono. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. Didaché: Journal of Christian Education Vol. 2, No. 1 (2021).

Ani Ramayanti, Bambang Qomaruzzaman, Qiqi Yuliati Zaqiah. (2023). Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Educatio, Vol. 9, No. 4, 2023. DOI: 10.31949/educatio.v9i4.6234.

Anita, Siti Irene Astuti. (2022). Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar di Kecamatan

Baraka. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol .7, Nomor 1, Juni 2022.

Asdlori dan Muhamad Slamet Yahya. (2023). Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 8, Nomer 3, Agustus 2023. DOI: https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1646.

Diah Afrianti Rahayu dan Mugi Surya Laksana. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan E-Learning Management System Berbasis Moodle dalam Pembelajaran Siswa. PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vol. 2, No. 2, September 2023 DOI: https://doi.org/10.69808/pijar.v2i2.46.

Dinda Resa Ayu Aisyah, Dea Ifadah, Desi Fitriani, Ani Nur Aeni. (2022). Pengembangan Video Animasi Motion Graphic Untuk Mengatasi Pudarnya Kebudayaan Islam di Kalangan Mahasiswa. Al Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam. DOI: http://dx.doi.org/10.30659/jspi.v5i1.21132.

Eddy Saputra, Rayung Wulan, Nur Ali. (2023). Impelemtasi Kurikulum Merdeka Dengan Memanfaatkan Perangkat Digital di SDIT Al Barkah Bekasi. Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 06 No. 06, November-Desember 2023.

Eka Nurhidayat, Rama Dwika Herdiawan, Agus Rofi'i. (2022). Pelatihan Peningkatan Literasi Digital Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi di SMP Al-Washilah Panguragan Kabupaten Cirebon. Papanda Journal of Community Service. Volume 1, Issue 1, 2022.

Fuad Try Satrio Utomo. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I), 1–19.

Habib Zainuri, Abdus Salam Almaimani, Farhan,

Muhammad Raezhard Deyan Nugraha. (2024). Strategi dan Prinsip Utama Pengembangan Kurikulum PAI Untuk Optimalisasi Pembelajaran. Al-Hasanah :Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume Nomor 2 Tahun 2024 DOI: https://doi.org/10.51729/92990.

Hairul Hadi, Muhammad, Ali Jadid Al Idrus. (). Inovasi Kurikulum PAI: Harapan Dan Realita di Era Digital Pada Sekolah Menengah.Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti. Volume 12, Nomor 1 Tahun 2025. DOI: https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4933.

Halimatu Sa'diah dan Nasrun Harahap. (2025). Desain Materi dan Pengembangan Pembelajaran PAI. JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran. Vol.5 No 1, Tahun 2025. https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2845.

Husnah Lutfiah. (2024). Potensi dan Tantangan Implementasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Augmented Reality. Berkala Ilmiah Pendidikan. Volume 4 Nomor 3, November 2024.

Irwansyah Suwahyu. (2024). Peran Inovasi Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital. REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam Vol. 2, No. 2 Desember 2024.

Iwan Fitrianto Rahmad, Riyan Dian Tino, Irhan Maulana, Alif Maulana Nst, Mhd.Rivaldi. (2025). Rancang Bangun Aplikasi E-PAI Berbasis Android. InfoSys Journal. Vol. 9 No. 2 Februari 2025. DOI: https://doi.org/10.22303/infosys.9.2.2025.28-41.

Kokom Komalasari, Risa Khaerunisa, Ani Nur Aeni. (2022). Penggunaan Video Animasi Kartun Islami untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022. DOI : https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2734.

Legi Aulia Putri dan Ulva Rahmi. (2023). Pemanfaatan Media

Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Generasi Milenial Utilization of Digital Media to Increase Interest in Learning PAI in the Millennial Generation. Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol.2, No.1 Februari 2024. DOI: https://doi.org/10.59024/faedah.v2i1.662.

Lovandri Dwanda Putra, Ahmad Jafar Shiddiq, Iqmal Khafi, Bagas Nugroho. (2024). Integrasi Teknologi Immersive Learning dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4 No. 2 (2024). DOI: https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i2.3349.

Mustopa, Muhamad Isnaini, Abdurrahmansyah. (2024). Peran Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Muaddib : Islamic Education Journal,7(1), 2024. DOI: https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24475.

Naila Selvi Aulia, Rizki Ananda, Eti Hadiati, Sovia Mas Ayu, Ahmad Fauzan. (2025). Model Inovasi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era 4.0 Sekolah Dasar.Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol.9, No. 2, 2025. DOI 10.35931/am.v9i2.4390.

Nova Tri Romadloni, Resi Intan Penatari, Nisa Dwi Septiyanti, Wakhid Kurniawan, Rauhulloh Ayatulloh Khomeini Noor Bintang, Cucut Hariz Pratomo. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa Melalui Pengembangan Kapasitas Guru. JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 5, No 1, Juli 2024. DOI: https://doi.org/10.47065/jpm.v5i1.2005.

Nurul Azizah, Krisna Wijaya, Nida Rafiqa Izzati. (2024). Digital media-based islamic religious education learning to develop students' critical thinking skills in the 21st century. At Turots: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, No. 1, Juni 2024. DOI:

https://doi.org/10.51468/jpi.v6i1.492.

Rizqah Fadhilah Bula dan Supiah. (2025). Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Pengembangan Video Animasi Interaktif Sebagai Media Edukatif. Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan Volume 03, No. 01, Mei - Agustus 2025. DOI: https://doi.org/10.70292/jpcp.v3i1.128.

Roja Saputra, Reni Selviani, Aida Nasution, Epa Kristina. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Di Kelas IV SDIT Semarak Rejang Lebong. Holistik Analisis Nexus Vol: 1 No: 12 Desember 2024. DOI: https://doi.org/10.62504/nexus1078.

Ronal Raharjo, Indar Wiyati, Sutanto Sutanto, Santoso Santoso, Wawan Shokib Rondli. (2025). Jurnal Guru Sekolah Dasar Vol 2 No 1, Bulan Juni 2025. DOI: https://doi.org/10.70277/jgsd.v2i1.5.

Rusnawati. (2022). Dasar dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jurnal Azkia Vol. 16, No. 1, Juli 2021. DOI: https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v16i1.34.

Samsuddin dan St. Johariyah. (2024). Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang.Journal of Gurutta Education (JGE) Volume3, Nomor 2,2024. DOI: https://doi.org/10.33096/jge.v3i2.1787.

Saripudin dan Muhammad Dzikri Fathur Robbani. (2024). Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan. Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volum 23 Issue 3, Oktober 2024. DOI: https://doi.org/10.17509/e.v23i3.72163.

Sazkia Nazilla, Fitriani Fauziah, Atika Suryani, Supardi Supardi. (2025). Eksplorasi Pengunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI : Tantangan dan Peluang di Era Digital. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 10, Nomor 1, Februari 2025. DOI: 10.29303/jipp.v10i1.2981.

Sri Lestari dan Jupriaman. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. Zeniusi Journal:Vol 1. No1.Bulan Juli Tahun 2024. DOI: https://doi.org/10.70821/zj.v1i1.11.

Sri Rezeki Lumbantoruan, Renata Agustina Silalah, Theodora Lyas Pita, Hardina Emelia Sitepu, Farizka Khairani, Josafat Sijabat, Samuel Rivaldo, Deo Demonta Panggabean. (2025). Transformasi Pendidikan Fisika Era Digital: Inovasi Teknologi AR, AI, dan Mixed Reality dalam Pembelajaran STEM. Inovasi : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan Volume. 4 Nomor. 2 Mei 2025. DOI: https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i2.4083.

Sumarsono. (2021). Peran Massive Open Online Courses dalam Pendidikan Agama Islam di era digital.Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam,10, No. 1, Maret 2021, hlm. 028-044. DOI: 10.32832/tadibuna.v10i1.3451.

Supardi Ritonga et a.(2025). Inovasi Metodologi Pembelajaran PAI di Era Digital: Menjawab Tantangan Generasi Inovasi Metodologi Pembelajaran PAI di Era Digital: Menjawab Tantangan Generasi Z. JETBUS Journal of Education Transportation and Business. Vol. 2 No. 1 Juni 2025. DOI: 10.57235/jetbus.v2i1.6448.

Taufik Hidayat, Muhammad Jafar Siddiq, Sandika Jayasri. (2024). Dampak augmented reality dalam media pembelajaran pada tingkat pendidikan atas. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, 13 (2), 2024. doi: 10.31571/saintek.v13i2.7673.

Unik Hanifah Salsabila,ILefone Shiflana Habiba,Isti Lailatul Amanah, Nur Asih Istiqomah, Salsabila Difany. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi. Volume 4 Nomor 2 Desember 2020.

Zumhur Alamin, Randitha Missouri, Lukman. (2022). Pemanfaatan

Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital. Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan. Volume 6, Nomor 2, Oktober 2022. DOI : https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i2.1202.